

**KORPORATOKRASI DALAM PEMERINTAHAN
SUSILO BAMBANG YUDHOYONO DAN PEREKONOMIAN 2004-2008
CORPORATOCRACY IN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO JUSUF
KALLA GOVERNMENT AND ECONOMIC CHANGES 2004-2008**

Skripsi



**Disusun Oleh :
ANGGORO SATWIKO
20040510050**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

KORPORATOKRASI DALAM PEMERINTAHAN
SUSILO BAMBANG YUDHOYONO DAN PEREKONOMIAN 2004-2008
CORPORATOCRACY IN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO JUSUF
KALLA GOVERNMENT AND ECONOMIC CHANGES 2004-2008

Skripsi



Disusun Oleh :
ANGGORO SATWIKO
20040510050

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**KORPORATOKRASI DALAM PEMERINTAHAN SUSILO
BAMBANG YUDHOYONO JUSUF KALLA DAN
PERUBAHAN EKONOMI 2004-2008**

**CORPORATOCRACY IN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO
JUSUF KALLA GOVERNMENT AND ECONOMIC CHANGES
2004-2008**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program S1 Pada Spesialisasi
Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Muhamadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh

Anggoro Satwiko

20040510050

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMADIYAH YOGYAKARTA**

2011

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**KORPORATOKRASI DALAM PEMERINTAHAN SUSILO BAMBANG
YUDHOYONO JUSUF KALLA DAN PERUBAHAN EKONOMI**

2004-2008

**CORPORATOCRACY IN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO JUSUF
KALLA GOVERNMENT AND ECONOMIC CHANGES**

2004-2008

Nama : Anggoro Satwiko

No Mahasiswa : 20040510050


**Telah Dipertahankan Dalam Ujian Pendadaran, Dinyatakan Lulus dan
Disahkan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan
International**

Hari/Tanggal : Selasa / 19 Juli 2011

Tempat : Ruang Lab HI B

Waktu : 13.00

Tim Penguji



Ketua Penguji

Dr. Ali Muhammad., M.A



Penguji Samping I

Drs. Djuandi M. Anwar, M.Si

Penguji Samping II

Siti Muslikhati., S.IP, M.Si

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT karna tanpa adanya rahmat dan barokah-Nya penulis dengan sadar mengakui tidak mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi besar Muhammad SAW yang memberikan contoh dan teladan kepada umatnya dalam menghadapi hidup.
3. Bapak dan ibuku yang selalu mendukungku selama ini. Maafkan anakmu yang kurang berbakti ini. Semoga doa dan dukungan bapak dan ibu selalu menyertai dalam perjalanku menuju hidup yang lebih baik agar dapat membahagian bapak dan Ibuk kelak di kemudian hari.
4. Istriku dan putraku yang terkasih semoga ini dapat menjadi awal yang lebih baik bagiku dan bagi kalian.
5. Saudara dan keluargaku yang masih selalu sabar dan memberi dukungan selama ini.
6. Rekan dan teman yang selalu menjadi dorongan, semoga kita tetap menjadi saudara seperti selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan ridho serta hidayah ALLAH SWT berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "KORPORATOKRASI DALAM PEMERINTAHAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO JUSUF KALLA DAN PERUBAHAN EKONOMI 2004-2008". Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada jurusan Ilmu Hubungan internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan baik itu berupa hambatan dari dalam diri penulis yang berupa rasa malas untuk mengerjakan skripsi maupun hambatan yang berasal dari luar. Penulisan ini tidak akan berhasil tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Amaka dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Khoirudin Baskhori selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan bantuan selama menempuh program pendidikan di Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.
2. Dr. Tulus Warsito selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Dr. Ali Muhammad., M.A selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional dan ketua penguji pendadaran saya. Terima kasih atas masukan bapak yang berarti.
4. Almarhum bapak Harwanto Dahlan., M.A yang telah menjadi dosen pembimbing skripsi saya yang pertama, semoga mendapat tempat yang layak disisi-Nya.
5. Ibu Siti Muslikhati, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih atas masukan ibu selama ini. Maaf jika saya selama ini melakukan banyak kesalahan.

6. Drs. Djumadi Anwar, M.Si selaku penguji samping I. Terimakasih atas masukan dan kritik bapak dalam penulisan skripsi saya.
7. Semua dosen HI yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bimbingan dan kebaikan selama ini.
8. Pak Djumari, Pak Waluyo, dan Pak Ayub selaku petugas TU jurusan yang telah banyak membantu saya selama ini. Terimakasih banyak pak.
9. Pak Zae dan pak Nur yang selalu membantu dan menjadi teman ngobrol saya jika di lab HI.
10. Kepada kedua orang tuaku, yang telah sabar menunggu anaknya untuk menyelesaikan studi, semoga kesabaran bapak dan ibu mendapat balasan yang setimpal di akherat kelak. Dan untuk adik dan kakakku terimakasih atas kritiknya selama ini.
11. Untuk istriku tercinta semoga ini menguatkan apa yang telah kita bangun selama ini. Terimakasih atas kesabaran dalam menghadapi suamimu ini. Serta ayah dan ibu mertuaku atas kesabarannya dalam menghadapi menantumu ini.
12. Untuk rekan-rekan trah meh bening yang telah mendukungku untuk

ABSTRAKSI

Indonesia dalam masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono Jusuf Kalla 2004-2008, mengalami banyak tekanan dalam hal ekonomi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dalam usaha memperbaiki perekonomian dan menjawab janji pada masa kampanye, SBY-JK membentuk sebuah kabinet yang berisi orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya agar dapat menjawab dinamika dan problematika yang di hadapai bangsa Indonesia. Dalam perkembangannya terdapat beberapa menteri yang diindikasi mempunyai latar belakang pro Barat, dalam hal ini mereka menempati posisi yang penting. Beberapa menteri tersebut ada juga yang merangkap sebagai pengusaha. Banyak pengamat menyatakan bahwa menteri yang merangkap pengusaha rentan terjadi konflik kepentingan dalam menjalankan jabatannya. Beberapa menteri yang berpola pikir dan berlatar belakang pro barat antara lain Boediono dan Sri Mulyani. Dari track record mereka dalam pemerintahan sebelumnya keduanya dapat dikatakan adalah agent dari World Bank dan IMF. Pada posisi pengusaha ada Aburizal Bakrie, representasi KADIN ini adalah pengusaha lokal yang mempunyai usaha di berbagai bidang di Indonesia salah satunya adalah Lapindo Brantas.

Dalam perkembangan kedepannya Sri Mulyani sebagai menteri keuangan meningkatkan rasio utang Indonesia pada Asian Development Bank, padahal penyerapan APBN sangat rendah. Padahal utang tersebut menjadi salah satu pembiayaan APBN. Boediono menjual BUMN yang berprospek bagus dengan alasan pasra bebas dan pencabutan subsidi kepada rakyat miskin dalam hal BBM juga dilakukan atas desakannya. Aburizal Bakrie mengalami konflik kepentingan pada permasalahan lumpur Lapindo, yang jelas disebutkan oleh para ahli pertambangan bahwa terjadinya bencana tersebut murni kesalahan PT. Minarak Lapindo namun kedepannya dapat menjadi bencana nasional yang dalam reklamasi dan ganti ruginya pemerintah ikut menanggungnya.

Di beberapa pulau rakyat selalu menjadi korban dari kepentingan pengusaha (MNC's) yang berkeinginan mengeksploitasi sumber-sumber kekayaan Indonesia seperti Thames (Inggris). Danone dan Lyonnais (Prancis) yang telah mengeksploitasi sumber-sumber mata air di Indonesia. Perusahaan agribisnis raksasa seperti Du Pont, Charoen Phokphand, Sygenta, Novartis, Monsanto, Sakata, Bayer, Delta and Pine Land dan anak-anak perusahaan mereka di tingkat nasional telah menguasai pasar nasional dalam hal pembibitan. Dalam usaha perkebunan kelapa sawit terdapat sembilan perusahaan yang dapat dikatakan sebagai pemain utama yaitu PT Salim Plantation, PT Golden Agri Resources, Texmaco Group, PT Asian Agri, Pt Astra Agro Lestari Tbk, Hasim Group, Surya Dumai Group, Pt PP London Sumatra Indonesia Tbk, Duta Palma Group dan PT Bakrie Sumatra Plantation. Perusahaan-perusahaan tersebut telah mengusur perkebunan-perkebunan rakyat dengan adanya HGU selama 95 tahun maka perusahaan tersebut semakin menjadi-jadi dalam mengembangkan usahanya tanpa beroreintasi terhadap kepentingan rakyat kecil. Dalam bidang pertambangan ada 10 perusahaan pertambangan besar di Indonesia yaitu; PT.Freeport/Rio Tinto di Papua, PT. Indo Muro Kencana/Aurora, PT. Ampalit/Pelsart di Kalteng, PT. Kelim Equatorial Mining/Rio Tinto dan PT. Indomico Mandiri di Kaltim, PT.Inco di Sulsel dan Sulteng, PT.Newmont di Sulut dan NTB Serta PT. NHM di Maluku.

Perusahaan-perusahaan diatas dalam kenyataannya membuat rakyat miskin Indonesia meningkat, namun pemerintah selalu memfasilitasi dan mempermudah perusahaan-perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya

DAFTAR ISI

BAB I

A. Latar belakang.....	1
B. Pokok Permasalahan.....	14
C. Kerangka Teori.....	14
D. Hipotesa.....	19
E. Jangkauan Penelitian.....	20
F. Metode Pengumpulan Data.....	20
G. Tujuan Penulisan.....	20
H. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II. INDONESIA DALAM MASA TRANSISI DAN KONDISI EKONOMI PADA ERA SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

A. Indonesia Sebelum Masa Jabatan Susilo Bambang Yudhoyono Jusuf Kalla.....	23
B. Program Kerja Susilo Bambang Yudhoyono Jusuf Kalla.....	26
C. Kondisi Ekonomi Indonesia dan Implikasi Program Kerja.....	32

BAB III. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO – JUSUF KALLA

A. Keberadaan Elite Politik Yang Bersifat Komprador.....	45
B. Tekanan IMF dan World Bank.....	52
C. Intevensi MNC Dalam Deregulasi Undang Undang	57

BAB IV

A. KESIMPULAN	65
---------------------	----